

SKRIPSI

**EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN
TAMBAHAN MENGGUNAKAN SATU HARI SATU
TELUR PADA BALITA STUNTING DI PUSKESMAS
MULTIWAHANA KOTA PALEMBANG**



OLEH

NAMA: RIZKA SRI RAHAYU

NIM :10011382126168

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (SD)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

SKRIPSI

EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN MENGGUNAKAN SATU HARI SATU TELUR PADA BALITA STUNTING DI PUSKESMAS MULTIWAHANA KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : RIZKA SRI RAHAYU
NIM : 10011382126168

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

SKRIPSI

EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN MENGGUNAKAN SATU HARI SATU TELUR PADA BALITA STUNTING DI PUSKESMAS MULTIWAHANA KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RIZKA SRI RAHAYU
NIM : 10011382126168

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 2025**

Rizka Sri Rahayu; Dibimbing Oleh Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.

xii + 35 halaman, 4 lampiran

Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Menggunakan Satu Hari Satu Telur Pada Balita Stunting Di Puskesmas Multiwahana Kota Palembang

ABSTRAK

Di Indonesia, stunting telah menjadi isu nasional yang sangat penting untuk diselesaikan karena akan dapat mempengaruhi potensi dan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya Puskesmas Multiwahana dalam mengatasi permasalahan stunting yaitu dengan melakukan evaluasi program pemberian makanan tambahan menggunakan satu hari satu telur pada balita stunting di puskesmas multiwahana . Penelitian ini bertujuan mengvaluasi program PMT satu hari satu telur pada balita stunting di Puskesmas Multiwahana. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menganalisis data yang dikumpulkan dari wawancara mendalam kepada 9 informan. Kerangka Input (Man, Money, Material, Method), Proses (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan) dan Output (Cangkupan Program) . Temuan menunjukkan bahwa Program satu hari satu telur di Puskesmas Multiwahana telah dilaksanakan secara efektif, berhasil menyediakan telur untuk balita stunting. Namun, beberapa tantangan masih ada, terutama dalam pemantauan konsumsi dan distribusi. Sebagai kesimpulan, program ini menghadapi keterbatasan dalam frekuensi pengawasan dan terutama bergantung pada pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk evaluasi, yang menyoroti perlunya mekanisme pemantauan yang lebih baik untuk meningkatkan dampaknya.

Kata Kunci : *Stunting, Satu Hari Satu Telur , Input, Proses, Output*

Kepustakaan : 25

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Course, 2025

Rizka Sri Rahayu; Mentored by Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes

xii + 35 pages 4 appendices

Evaluation of the Supplemental Feeding Program Using One Egg a Day for Stunting Toddlers at the Multiwahana Health Center in Palembang City

ABSTRACT

In Indonesia, stunting has emerged as a critical national issue that must be addressed as it significantly affects the potential and quality of human resources. One of the initiatives implemented by Puskesmas Multiwahana to combat stunting is the evaluation of the supplementary feeding program, specifically the 'One Egg per Day' initiative for stunted toddlers. This study aimed to assess the effectiveness of the program using a qualitative approach, employing in-depth interviews with nine informants. The evaluation framework consists of three components: Input (Man, Money, Material, Method), Process (Planning, Organizing, Actuating, Controlling), and Output (Program Coverage). Findings indicated that the 'One Egg per Day' program at Puskesmas Multiwahana has been effectively implemented, successfully providing eggs to stunted toddlers. However, several challenges remain, particularly in monitoring consumption and distribution. In conclusion, the program faces limitations in supervision frequency and relies primarily on weight and height measurements for evaluation, highlighting the need for improved monitoring mechanisms to enhance its overall impact.

Keyword : *Stunting, One Egg Per Day, Input, Process, Output*
Literature : *25*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etik Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etik Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 15 April
2025 Yang
bersangkutan,



Rizka Sri Rahayu
NIM. 10011382126168

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN MENGUNAKAN SATU HARI SATU TELUR PADA BALITA STUNTING DI PUSKESMAS MULTIWAHANA KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

RIZKA SRI RAHAYU
NIM. 10011382126168

Indralaya, 02 Mei 2025

Pembimbing

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul ” Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Menggunakan Satu Hari Satu Telur Pada Balita Stunting di Puskesmas Multiwahana Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 April 2025.

Indralaya, 30 April 2025

Ketua:

1. Iwan Stia Budi ,S.KM.,M.K.M ()
NIP. 1977120620003121003

Penguji:

1. Adelina Irmayani Lubis, S.KM.,M.KM ()
NIP. 199108112023212039
2. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes ()
NIP. 197909152006042005

Indralaya, 30 April 2025

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizka Sri Rahayu
NIM : 10011382126168
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 15 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sapta Marga Lrg amal No.11
Email : rizkasrir@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Darma Wanita III
2. SD Negeri 194 Palembang
3. SMP Negeri 14 Palembang
4. SMA Negeri 14 Palembang
5. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. Ketua Departemen Humas Himpunan Kesehatan Masyarakat (2023-2024)
2. Staff Ahli Departemen Adkesma BEM KM FKM (2023-2024)
3. Staff Muda Departemen Humas Himpunan Kesehatan Masyarakat (2022-2023)
4. Staf Muda Departemen Adkesma BEM KM FKM (2022-2023)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, anugerah dan hidayah-Nya berupa keimanan, kesabaran, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Menggunakan Satu Hari Satu Telur Pada Balita Stunting di Puskesmas Multiwahana Kota Palembang” dengan tepat waktu.

Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S-I jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, namun ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, dan pengetahuan yang penulis miliki. Berkat bimbingan petunjuk dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku ketua program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam memberikan masukan kepada penulis.
3. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.K.M dan Ibu Adelina Irmayani Lubis, S.K.M., M.K.M selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta perbaikan terhadap skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta bantuan selama masa perkuliahan.
5. Ungkapan terima kasih yang sangat berharga dan terkhusus, pendukung terhebat yang paling istimewa, serta penghargaan yang sangat spesial penulis

haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua penulis tercinta, ibu dan ayah serta kakak dan adik yang tersayang, yang dengan ikhlas memberikan doa restu disetiap perjalanan penulis, segala pengorbanannya tidak akan pernah penulis lupakan atas jasa-jasa mereka.

6. Sahabat penulis terkasih yang menjadi *support* dibalik layar untuk penulis yaitu Liliani Dwi Sagita dan Indah Annisa yang senantiasa selalu ada, telah menjadi tempat keluh kesah, tempat pulang, tempat mendapat dukungan, yang setia dan selalu menghibur penulis dikala penulis membutuhkan, serta menjadi keluarga bagi penulis. Terima kasih telah menjadi teman senang maupun susah.
7. Teman-teman yang selalu mendampingi penulis selama masa perkuliahan, terutama circle semester awal (Rizka Eka Putri, Cindi Amelia Putri, Salsabila, Sonia, Novia dan Mutiara) kalian adalah salah satu alasan penulis bisa bertahan dan terus melangkah di setiap tantangan perkuliahan, dukungan, semangat, dan kebersamaan kalian sangat berarti.
8. Teman-teman satu bimbingan (Maryam Hafizah dan Muhammad Pandu Aditya) terima kasih telah berjuang bersama, tempat keluh kesah, tempat pulang, tempat mendapat dukungan, yang setia dan selalu menghibur penulis dikala penulis membutuhkan, serta menjadi keluarga bagi penulis.
9. Rizka Sri Rahayu, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya terima kasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan, tidak pernah menyerah meskipun menghadapi kesulitan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi, dan berusaha menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin.

Indralaya, 21 April 2025

Penulis,



Rizka Sri Rahayu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	IV
ABSTRACT	V
RIWAYAT HIDUP.....	VI
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1. 1.Latar Belakang	1
1. 2. Rumusan Masalah	6
1. 3.Tujuan Penelitian.....	6
1.3. 1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1. 4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1Bagi Penulis.....	6
1.4.2 Bagi Puskesmas	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1. 5.Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	7
1.5.2 Lingkup Waktu	7
1.5.3 Lingkup Materi.....	7
BAB II ARTIKEL ILMIAH	8
BAB III PEMBAHASAN	9
3.1 Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Karakteristik Wilayah	Error! Bookmark not defined.
3.3 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Input	20
3.3.2 Process.....	23
3.3.3 Output.....	28
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.

4.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
4.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Wawancara

Lampiran II. Kaji Etik

Lampiran III. LOA

Lampiran IV. Matriks Hasil Wawancara Mendalam

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Salah satu indikator keberhasilan pencapaian kesehatan dalam SDG's (*Sustainable Development Goals*) adalah status gizi balita, yang berkaitan dengan stunting menjadi salah satu masalah yang perlu diatasi. Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan. Di Indonesia, stunting telah menjadi isu nasional yang sangat penting untuk harus diselesaikan karena akan dapat mempengaruhi potensi dan kualitas sumber daya manusia. Dari data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi kejadian stunting di Indonesia telah mengalami penurunan dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022. Meskipun terjadi penurunan, pemerintah tetap menjadikan stunting sebagai tantangan besar karena toleransi prevalensi yang ditetapkan WHO yaitu kurang dari 20%. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pemerintah telah menetapkan target penurunan yaitu sebesar 14% di tahun 2024. (Kemenkes, 2022)

Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) memberikan gambaran yang lebih luas, menunjukkan penurunan stunting dari 24,8% pada tahun 2021 menjadi 18,6% pada tahun 2022. Penurunan signifikan ini menempatkan Sumatera Selatan untuk pengurangan stunting. Namun, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi stunting Provinsi Sumatera Selatan sebesar 20,3% mengalami kenaikan dibandingkan hasil SSGI Tahun 2022 sebesar 1,7%. Dari 17 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, sebanyak 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota mengalami kenaikan prevalensi stunting dan sebanyak 7 Kabupaten/Kota mengalami penurunan prevalensi stunting tahun 2023 berdasarkan pengukuran SKI. Kenaikan terbesar pada Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu sebesar 17,4% dibandingkan dengan prevalensi stunting

berdasarkan SSGI pada tahun 2022. Untuk penurunan terbesar prevalensi stunting pada Kabupaten Lahat yaitu sebesar 11,2%. Balita stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita stunting di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. Pemberian makanan tambahan pada bayi merupakan salah satu upaya pemenuhan kebutuhan gizi bayi sehingga bayi dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal. Pertumbuhan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang terdiri dari pengukuran pertumbuhan fisik dan perkembangan individu di masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan status kesehatan anak, perkembangan dan kualitas hidup. Pertumbuhan berat badan bayi terjadi sangat cepat yang berkaitan dengan masalah pertumbuhan besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ bayi biasa diukur dengan ukuran berat. (Catur, 2020).

Kekurangan atau kelebihan zat gizi pada periode usia 0-2 tahun bersifat irreversibel sehingga berdampak pada kualitas hidup jangka pendek dan jangka panjang seorang anak. Stunting akan memengaruhi perkembangan otak jangka panjang yang selanjutnya berdampak pada kemampuan kognitif dan prestasi sekolah. Selain itu, gangguan pertumbuhan linear akan memengaruhi daya tahan tubuh dan kapasitas kerja. Efek jangka panjang juga berhubungan dengan penurunan kemampuan oksidasi lemak sehingga menyebabkan risiko mengalami obesitas dan penyakit-penyakit degeneratif antara lain hipertensi, diabetes mellitus tipe 2, dan penyakit-penyakit kardiovaskular. (Kemenkes, 2022)

Stunting dapat disebabkan oleh kurangnya asupan protein, yang menyediakan asam amino yang dibutuhkan tubuh untuk membangun matriks tulang dan mempengaruhi pertumbuhan tulang, dan karena protein bertindak untuk mengubah sekresi dan kerja sel osteoprogenitor IGF-I, asupan protein dapat memodulasi potensi genetik untuk mencapai puncak massa tulang.

Kekurangan asupan protein kurang dari 80% berisiko 6,5 kali menjadi stunting. Telur termasuk Makanan Produk Hewani (MPH) tinggi protein, murah dan mudah didapatkan . Pemberian Makanan Produk Hewani (MPH) satu kali sehari dapat menurunkan prevalensi stunting 3.3% dan pemberian dua kali sehari dapat menurunkan prevalensi stunting 7.1% .

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada sasaran perlu dilakukan secara tepat dan sesuai dengan aturan konsumsi yang dianjurkan. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang tidak sesuai aturan dan tidak tepat sasaran akan menyebabkan program tidak akan menjadi efektif dalam pemulihan stunting serta dapat menimbulkan permasalahan gizi. Kurangnya pemahaman tentang nutrisi, distribusi yang tidak efisien, kurangnya pemantauan dan evaluasi, serta masalah logistik dapat menjadi penyebab kendala dalam memaksimalkan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Makanan tambahan yang terbukti mencegah stunting termasuk satu butir telur sehari (Kemenkes RI, 2021)

Pemberian telur sebagai makanan tambahan pada balita stunting dapat menjadi alternatif untuk menurunkan angka stunting. Suplementasi telur dikombinasikan dengan multivitamin dan program fortifikasi mineral, Taburia PLUS, bermanfaat untuk meningkatkan pertumbuhan tetapi tidak pada hemoglobin pada anak stunting dan kurus . Telur mengandung asam amino esensial yang merangsang sintesis protein otot rangka pada hewan dan manusia. Setiap 15 gram putih telur terdapat 1300 mg leusin yang merupakan asam amino terbanyak ketiga yang terkandung di dalam telur. Telur merupakan sumber protein yang sangat baik, hasil penelitian menunjukkan peran penting protein dalam metabolisme kalsium dan fosfor, pengangkutan vitamin, dan keseimbangan pembentukan tulang.(Yusnita,2022).

Menurut Abdillah (2022), pemberian makanan tambahan akan mempengaruhi penurunan stunting pada anak, yang dipengaruhi oleh jenis makanan tambahan tersebut berdasarkan usia anak. Oleh karena itu, diperlukan

pemberian makanan yang tepat dari sisi kandungan gizi serta keamanan konsumsi bagi kesehatan balita. Salah satu komponen gizi yang penting dalam penanganan stunting adalah protein, karena berperan dalam proses pertumbuhan dan perbaikan jaringan tubuh. Kebutuhan protein harian untuk balita stunting bervariasi tergantung usia, namun secara umum anak usia 1–3 tahun membutuhkan sekitar 13 gram protein per hari, sedangkan anak usia 4–5 tahun membutuhkan sekitar 19 gram per hari. Pemenuhan kebutuhan protein ini penting untuk mendukung tumbuh kembang optimal dan mempercepat pemulihan kondisi stunting.

Berdasarkan data dari Puskesmas Multiwahana, terdapat 16 balita yang teridentifikasi mengalami stunting. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah dan menurunkan angka stunting adalah melalui perbaikan gizi, salah satunya dengan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) menggunakan satu hari satu telur. Program ini dilaksanakan dengan mendistribusikan telur kepada balita yang terindikasi stunting, namun masih diperlukan perbaikan dalam mekanisme distribusinya, terutama karena saat ini pendistribusian hanya dilakukan seminggu sekali. Hal ini menjadi penting mengingat berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang, prevalensi stunting di kota Palembang mencapai sekitar 14,6% pada tahun terakhir. Menurut penelitian oleh Wahyuni et al. (2021), intervensi gizi dengan sumber protein hewani seperti telur secara rutin terbukti efektif dalam meningkatkan status gizi balita stunting. Oleh karena itu, optimalisasi distribusi dan keberlanjutan program PMT sangat diperlukan untuk menekan angka stunting di wilayah tersebut.

Dari uraian diatas, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Menggunakan Satu Hari Satu Telur pada balita stunting dalam upaya penurunan stunting di Puskesmas Multiwahana dikarenakan peneliti masih melihat kasus stunting di puskesmas serta melihat masih adanya kendala dalam pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan Menggunakan Satu Hari Satu Telur. Penelitian ini memiliki tujuan

untuk mengevaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Menggunakan Satu Hari Satu Telur pada balita stunting dalam upaya penurunan stunting di Puskesmas Multiwahana dengan melalui metode pendekatan sistem.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Data Puskesmas Multiwahana di Kota Palembang terdapat 15 balita stunting pada tahun 2022, 16 balita stunting pada tahun 2023 dan pada tahun 2024 terdapat 12 balita stunting, salah satu upaya mengatasi permasalahan stunting yaitu dengan melakukan pendekatan intervensi perbaikan gizi dengan cara Pemberian Makanan Tambahan Menggunakan Satu Hari Satu Telur di Puskesmas Multiwahana masih terdapat kendala salah satunya dalam mendistribusikan telur seminggu sekali kepada balita terindikasi stunting.

Dalam Puskesmas Multiwahana masih terdapat kendala salah satunya Mendistribusikan telur seminggu sekali kepada balita terindikasi stunting dan lemahnya pengawasan konsumsi. Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan stunting yaitu dengan melakukan perbaikan gizi dengan cara Pemberian Makanan Tambahan dengan menggunakan satu hari satu telur terutama pada setiap balita yang mengalami stunting . Stunting pada balita sebenarnya dapat dicegah dengan upaya perbaikan gizi, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dapat membantu mengatasi masalah stunting secara bersamaan dengan memberikan bantuan makanan tambahan dan pendampingan kepada balita yang membutuhkan.

Program PMT menggunakan satu hari satu telur diharapkan dapat mengurangi risiko kasus stunting, serta perbaikan kualitas gizi anak di Indonesia. Dari data tersebut, peneliti menjadi tertarik untuk mengevaluasi bagaimana cakupan program Pemberian Makanan Tambahan menggunakan satu hari satu telur pada Puskesmas multiwahana.

1. 3. Tujuan Penelitian

1.3. 1 Tujuan Umum

Mengevaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Menggunakan Satu Hari Satu Telur Pada Balita Stunting di Puskesmas Multiwahana Kota Palembang

1.3. 2 Tujuan Khusus

1. Mengevaluasi komponen input (man, money, material dan method) pada program pemberian makanan tambahan menggunakan satu hari satu telur di Puskesmas Multiwahana
2. Mengevaluasi komponen process (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan) pada program pemberian makanan tambahan menggunakan satu hari satu telur di Puskesmas Multiwahana
3. Mengevaluasi hasil (output) cakupan dari program pemberian makanan tambahan menggunakan satu hari satu telur di Puskesmas Multiwahana

1. 4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Menambah pengetahuan serta wawasan terkait Ilmu Kesehatan Masyarakat terutama pada bidang Administrasi Kebijakan dan Kesehatan.

1.4.2 Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai program Pemberian Makanan Tambahan menggunakan satu hari satu telur untuk melakukan Percepatan Penurunan Stunting di Kota Palembang.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai rujukan pustaka mengenai bidang Analis Kebijakan Kesehatan tentang “Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan

Menggunakan Satu Hari Satu Telur Pada Balita Stunting di Puskesmas Multiwahana Kota Palembang ” yang dapat digunakan oleh dosen maupun mahasiswa serta dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah oleh peneliti selanjutnya.

1. 5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Multiwahana Kota Palembang, yang beralamat di Jl. Mitra Raya, Sako, Kec. Sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961, Indonesia

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara mendalam dengan pihak terkait yang dilaksanakan pada bulan Desember 2024.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk Mengevaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Menggunakan Satu Hari Satu Telur di Puskesmas Multiwahana dan penelitian ini termasuk dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat bidang Administrasi Kebijakan dan Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. (2022). The effect of maternal and child factors on stunting in children under five years in rural Indonesia. *KnE Life Sciences*, 813-822.
- Adolph, Ralph. 2016. “KERANGKA KONSEP.” (2016): 1–23.
- Amala, Hafiza Zulfa, and Amalia Ruhana. 2023. “Efektivitas Pelaksanaan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan Bagi Anak Usia Bawah Lima Tahun (Balita) Dengan Gizi Kurang Di Desa Watubonang Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.” *Jurnal Gizi Universitas Negeri Surabaya* 03(01): 193–98.
- Andri, M. (2020). Studi pengorganisasian terhadap mutu pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Lalundu Kabupaten Donggala. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3(5), 243-251.
- Aryani, Noer Arsyita, and Bambang Wahyono. 2020. “Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Untuk Penderita Balita Gizi Buruk.” *Higeia Journal of Public Health Research And Development* 4(3): 460–70. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia><https://doi.org/10.15294/higeia/v4i3/31955>.
- Conyne, Robert K. 2020. Preventive Counseling *Program Planning and Evaluation*.
- Doren, Wihelmus Kopong, Tadeus A. L. Regaletha, and Dominirsep O. Dodo. 2019. “Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Terhadap Status Gizi Buruk Balita Di Puskesmas Oepoi Kota Kupang.” *Lontar : Journal of Community Health* 1(3): 111–18.
- Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat. (2023). *Peraturan Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Nomor HK.02.02/B/1622/2023 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan Berbahan Pangan Lokal bagi Ibu Hamil dan Balita*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Fajar, Suratman Abdillah, Citra Dewi Anggraini, and Nisatami Husnul. 2022. “Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan Pada Status Gizi Balita Puskesmas Citeras, Kabupaten Garut.” *Nutrition Scientific Journal* 1(1): 30–40.
- Farras, Reyhan Muhammad, and Yusnita Yusnita. “Program One Day One Egg Sebagai Upaya Penurunan Stunting Di Kabupaten Pandeglang.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 4, 2022, pp. 389–96, <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.645>.
- Hasanuddin, H., Singgarniari, E., Faisal, F., Ritonga, A., Nasution, I., Wasesa, S., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Sarana Prasarana, Kualitas SDM dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 804-813.
- Jayadi, Yusma Indah et al. 2021. “Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Anak Balita Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Puskesmas Kabupaten Gowa.” *Al GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL* 1(2): 89–102.

- Jayadi, Yusma Indah, and Aulia Rakhman. 2021. "Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (MT) Anak Balita Pada Masa Pandemi Covid 19." *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan* 15(2): 105–17.
- Karlina, Dina. 2020. "Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Pada Balita Gizi Buruk." *Higeia Journal of Public Health Research and Development* 4(4): 712–21. <https://journal.unnes.ac.id/sju/higeia/article/view/36944>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024*. Kementerian <https://peraturan.bpk.go.id/Details/152564/permenkes-no-21-tahun-2020>
- Kemenkes. 2021. "Buku Saku Kader Kesehatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)." *Kementrian Kesehatan RI*.
- Kementrian Kesehatan RI. 2021. "Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, Dan Kabupaten/Kota Tahun 2021."
- Kemenkes RI. "Status Gizi SSGI 2022." *BKPK Kemenkes RI*, 2022, pp. 1–156.
- Muktamar, A., Asnawi, M., Sitepu, I., Julitasari, E. N., Djumadil, N., Leilasariyanti, Y., Mandamdari, A. N., Widuri, N., Zikri, I., Damayanti, Y., & Awaliyah, F. (2024). *Dasar-dasar manajemen*. HEI Publishing.
- Rahmawati, N., Hasibuan, I. S. M., Hasibuan, I. D., Hasibuan, S. R., & Sihombing, S. K. (2024). Gambaran Implementasi Perencanaan dan Penganggaran Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Dinas Kesehatan Kota Medan. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 7(1), 131-138.
- Nurjanah, S., Astuti, R., & Meikawati, W. (2024). Evaluasi pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pada balita stunting di Posyandu (Studi kasus di Desa X, Kabupaten Ngawi). *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 7, 16 Oktober 2024.
- Putri, Eka May Salama, and Bambang Budi Rahardjo. 2021. "Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Pada Balita Gizi Kurang." *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition* 1(3): 337–45.
- Soakakone, M., Jati, SP, & Kartini, A. (2021). Analisis Komitmen Stakeholder Dalam Kemitraan Upaya Penanggulangan Stunting Melalui Intervensi Gizi Sensitif. *Perawatan: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 9 (2), 286-297.
- Suksesty, Catur Erty, Hikmah, and Eka Mardiana Afrilia. 2020. "Efektifitas Program

Pemberian Makanan Tambahan Menggunakan Kombinasi Jus Kacang Hijau Dan Telur Ayam Rebus Terhadap Perubahan Status Gizi Stunting Di Kabupaten Pandeglang.” *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal* 3(2): 35–41.

Widiati, I., & Ainy, A. (2022). Evaluasi program pencegahan stunting di Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuklinggau. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 11(2). <https://doi.org/10.22146/jkki.74101>